

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Sep-25	Jun-25	Mar-25	Dec-24	Sep-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14.933.230	14.064.088	13.585.586	13.054.730	12.762.518
2	Modal Inti (Tier 1)	14.933.230	14.064.088	13.585.586	13.054.730	12.762.518
3	Total Modal	16.849.725	15.973.348	15.571.537	15.163.534	14.989.075
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	80.585.159	77.174.913	72.181.817	66.014.038	65.244.369
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18,53%	18,22%	18,82%	19,78%	19,56%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,53%	18,22%	18,82%	19,78%	19,56%
7	Rasio Total Modal (%)	20,91%	20,70%	21,57%	22,97%	22,97%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%*)	1,00%*)	1,00%*)	1,00%*)	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,92%	10,71%	11,58%	12,98%	13,56%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	168.279.715	158.978.165	154.555.963	152.015.305	144.514.771
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,87%	8,85%	8,79%	8,59%	8,83%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,87%	8,85%	8,79%	8,59%	8,83%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	8,71%	8,93%	8,80%	8,79%	8,56%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	8,71%	8,93%	8,80%	8,79%	8,56%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	47.676.978	46.714.347	43.759.373	43.735.361	40.756.926
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	15.088.458	14.719.654	13.346.389	13.362.464	11.291.532
17	LCR (%)	315,98%	317,36%	327,87%	327,30%	360,95%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79.979.030	78.308.153	73.744.163	70.740.592	70.918.559
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	59.345.578	59.875.387	57.874.098	59.377.971	55.183.249
20	NSFR (%)	134,77%	130,79%	127,42%	119,14%	128,51%

Analisis Kualitatif

KPMM pada 30 Sept 2025 adalah 20,91% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Peningkatan KPMM sebesar 0,21% dari bulan Juni 2025 disebabkan oleh kenaikan modal yang sebagian diimbangi dengan kenaikan eksposur ATMR.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.

*) Berdasarkan Surat OJK no. SR-66/PB.31/2025 tanggal 11 April 2025, Bank ditetapkan sebagai Bank Sistemik untuk periode dari April 2025 - September 2025.